

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kegiatan di bangku perkuliahan maupun selama praktek di kampus Sekolah Tinggi Maritim dan Transpor “AMNI” Semarang, belum begitu menunjang masih banyak kekurangan-kekurangan yang ada. Dengan adanya kekurangan itu maka taruna diharapkan berusaha mencari kerja praktek laut (PRALA) yang mana dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan mengenai sistem dan perawatan pompa pemadam kebakaran darurat di kapal.

Melihat semakin berkembang ilmu pengetahuan dan teknologi serta semakin pesatnya pembangunan khususnya pada bidang kelautan dimana tidak terlepas dari jasa usaha pelayaran. Dengan demikian kita harus mempersiapkan diri untuk bersaing dalam dunia kerja.

Di samping itu kita juga harus memperhatikan tentang dampak dari kemajuan teknologi terhadap bahaya kebakaran di kapal khususnya di laut. Oleh karena itu di kapal perlu adanya sistem dan perawatan yang sangat rutin terhadap semua yang berhubungan dengan sistem dan perawatan pompa pemadam kebakaran yang sangat terperinci dan terorganisasi.

Kebakaran merupakan salah satu hal yang paling berbahaya bagi kendaraan yang bergerak di laut khususnya kapal. Hampir seluruh kecelakaan pada kapal disebabkan oleh adanya kebakaran yang muncul dalam kapal tersebut. Dan kebakaran tersebut kebanyakan berasal dari kesalahan manusia atau Anak Buah Kapal (ABK) karena kurang berhati-hati dalam bekerja diatas kapal.

Kebakaran tidak akan terjadi apabila tidak ada tiga faktor penyebab timbulnya api atau yang biasa disebut dengan segitiga api, tiga faktor tersebut adalah :

1. Barang yang mudah terbakar (bahan bakar)
2. Panas (sumber api)

3. Adanya oksigen yang berasal dari udara



Gambar 1 Segitiga Api

Tiga faktor ini memiliki hubungan saling terkait satu sama lain dimana apabila salah satunya tidak ada maka kebakaran tidak akan pernah terjadi. Jadi untuk meminimalisir munculnya kebakaran, maka harus menghilangkan atau tidak menggunakan salah satu faktor-faktor tersebut dalam jarak yang berdekatan.

Mengingat begitu pentingnya sistem dan perawatan pompa pemadam kebakaran untuk keselamatan pelayaran, maka setiap perwira kapal harus mampu untuk merawat dan mengamankan bahaya kebakaran sangat gampang terjadi. Oleh sebab itu penulisan yang sekaligus sebagai calon pewira kapal akan mempelajari sistem dan perawatan pompa pemadam kebakaran darurat di kapal **KM YU NO. 3**

1.2 Rumusan Masalah

Mengingat luasnya masalah yang ada di kapal sehubungan dengan pengoperasian dan perawatan pompa pemadam darurat maka penulis membatasi masalah hanya yang terjadi di **KM YU NO. 3** Hal ini bertujuan agar tidak terjadi kesalahpahaman dan penyimpangan dalam membahas karya tulis ini. Mengingat luasnya permasalahan penulis menganggap perlunya mengambil batasan-batasan dengan maksud agar tidak terjadi penyimpangan dalam pembahasan.

Dari sekian banyak peralatan pemadam kebakaran yang ada di kapal maka penulis hanya menganalisa tentang pengoperasian dan perawatan pompa

pemadam kebakaran darurat yang meliputi : Pompa sentrifugal dan pemadam kebakaran darurat dengan penggerak motor diesel.

1.3 TUJUAN DAN KEGUNAAN PENULISAN

1. TUJUAN

Dengan adanya penulisan karya tulis ini, penulis berharap pembaca dapat memahami dan mengerti cara pengoperasian dan perawatan pompa pemadam kebakaran darurat yang berada di atas kapal.

Adapun tujuan dari penulisan karya tulis ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui sistem pemadam kebakaran di atas kapal.
- b. Dapat mengoptimalkan fungsi dari pompa pemadam darurat.

2. KEGUNAAN

Adapun kegunaan karya tulis ini untuk :

- a. Sebagai gambaran kepada pembaca utamanya bagi rekan-rekan taruna tentang pengoperasian dan perawatan pompa pemadam kebakaran darurat yang berada di atas kapal.
- b. Sebagai bahan acuan bagi calon ahli mesin kapal yang nantinya akan bekerja di atas kapal.
- c. Sebagai bahan pertimbangan bagi seorang engineer dalam melakukan perawatan pompa pemadam kebakaran di atas kapal.

